

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Sustainable development goals* (SDGs) terhadap kinerja keuangan yang di proyeksi oleh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Sustainable development goals* (SDGs) Pilar Pembangunan Sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik yang di proyeksi oleh ROA maupun ROE. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizka Nafi'a (2021) dan Surya Irma dan Nanik Lestari (2021).
2. *Sustainable development goals* (SDGs) Pilar Pembangunan Ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik yang di proyeksi oleh ROA maupun ROE. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizki nafi'a (2021) dan Surya Irma, Nanik Lestari (2021) dan Reva Melliana dan Fildha Asha Cahyani (2024).
3. *Sustainable development goals* (SDGs) Pilar Pembangunan Lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik yang di proyeksi oleh ROA maupun ROE. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Surya Irma & Nanik Lestari (2021).
4. *Sustainable development goals* (SDGs) Pilar Pembangunan Hukum & Tata Kelola berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik yang di proyeksi oleh ROA maupun ROE. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosa Priskila Sitanggang dan Dwi Ratmono (2019).

5. Pilar-Pilar *Sustainable development goals* (SDGs) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan yang di proyeksi oleh ROA dan ROE. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Siti Alfiah dan Regina Jansen Arsiah (2021) dan Reva Melliana dan Fildha Asha Cahyani (2024).

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap hasil yang telah didapatkan bisa menambah pengetahuan dalam dunia akuntansi khususnya dalam pengelolaan kinerja keuangan perusahaan dengan adanya bukti empiris terkait dengan pengaruh pengungkapan Pilar-Pilar *Sustainable development goals* (SDGs) dalam laporan keberlanjutan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

Dalam keberlangsungan kegiatan operasional, perusahaan diharapkan bisa meningkatkan kesadaran pentingnya menerbitkan *Sustainable Reporting* dan *pengungkapan Sustainable development goals* (SDGs) sebagai bentuk nilai tambah tersendiri dan strategi perusahaan untuk lebih berkembang dan maju. Dalam rangka bisa bersaing di era yang sudah bergeser paradigma ke arah era ekonomi baru, atau ekonomi berbasis pengetahuan, yang lebih mengandalkan teknologi informasi, keterampilan dan pengetahuan daripada aset berwujud. Serta menjadi perusahaan yang bisa tetap mempertanggung jawabkan proses bisnisnya sehingga tetap bisa mencapai target jangka panjang dan berkelanjutan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu belum adanya kewajiban yang jelas dari pemerintah untuk memasukkan SDGs dalam laporan sehingga banyak

perusahaan pertambangan yang menerbitkan *Sustainable Report* tidak melaporkan kontribusi perusahaan terhadap *Sustainable development goals* (SDGs). Oleh karena itu, membuat jumlah sampel semakin sedikit.

5.3 Saran

Terdapat beberapa saran yang bisa diberikan peneliti untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah untuk dapat lebih tegas dalam mengatur pengungkapan *Sustainable development goals* (SDGs) dalam *Sustainable Report* untuk semua perusahaan karena ini merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap masyarakat luas serta lingkungan sehingga perusahaan lebih transparan dan bertanggung jawab atas aktivitas operasi bisnisnya.
2. Bagi perusahaan untuk menjadikan *Sustainable development goals* (SDGs) bagian dari strategi bisnis dengan menetapkan target yang jelas dan relevan dengan mengungkapkan SDGs dalam *Sustainable Report* agar masyarakat dan investor memiliki perhatian yang lebih terhadap keberlangsungan perusahaan dan tujuan SDGs untuk menciptakan keunggulan bersaing dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya bisa menciptakan laba dan produktivitas yang optimal untuk perusahaan, seperti yang telah dibuktikan dalam penelitian ini.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan *Return on Asset* dan *Return On Asset*. Investor dapat mempertimbangkan untuk melakukan investasi pada perusahaan yang mengungkapkan *Sustainable development goals* (SDGs).

4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai *Sustainable development goals* (SDGs) adalah periode tahun untuk pengambilan populasi sebaiknya dalam kurun waktu yang lebih lama, yaitu 5 tahun atau lebih untuk melihat tren hubungan antara pengungkapan SDGs dan kinerja keuangan secara lebih stabil. Penelitian selanjutnya juga bisa mengelompokkan berdasarkan sektor industri untuk mengetahui apakah pengaruh SDGs terhadap kinerja keuangan berbeda pada sektor tertentu, seperti energi, manufaktur, atau jasa.